

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas sistem informasi yang digunakan oleh PT Distribusi Nasional Alami Sejahtera. Penelitian ini menggunakan model yang diajukan oleh Gupta et al (2007), Rini Handayani (2010) dan Fahmiswari et al (2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen puncak, manajemen SI, kepuasan pengguna, budaya organisasi, penggunaan SI, pelatihan, insentif dan efektivitas SI. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner sebanyak 108 responden dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manajemen puncak, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan insentif secara statistik tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas SI. Sedangkan variabel manajemen SI, kepuasan pengguna, budaya organisasi, penggunaan SI dan pelatihan secara statistik berpengaruh positif terhadap efektivitas SI.

Kata kunci : efektivitas SI, manajemen puncak, kepuasan pengguna, pelatihan, dan insentif.



ABSTRAC

The purpose of this study was to measure the effectiveness of PT Distribusi Nasional Alami Sejahtera information system. This study is based on the model proposed by Gupta et al. (2007), Rini Handayani (2010) and Fahmiswari et al. (2013). The variables of this study are top management, information system management, user satisfaction, organization culture, information system use, training, incentive and information system effectiveness. Instrument used a questionnaire as much as 108 respondents with linier regression analysis method. The result of this study show that top management, levels od education, work esperience, and incentive statistically do not have a positive influence to information system effectiveness. While on information system management, user satisfaction, information system use and training statistically have a positive influence to information system effectiveness.

Keywords : information system effectiveness, top management, user satisfaction, training, incentive.

